

**PERBEDAAN KOMPETENSI INTERPERSONAL ANTARA SISWA  
*BOARDING SCHOOL* DENGAN SISWA *FULL DAY SCHOOL*  
(STUDI KOMPARASI PADA SISWA SMA DARUL FALAH)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

**Miftah Yasir M. Svidik**

**NIM 10220058**

Dosen Pembimbing:

**Dr. Casmini, S.Ag. M.Si.**

**NIP 19711005 199603 2 002**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/1884/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PERBEDAAN KOMPETENSI INTERPERSONAL ANTARA SISWA BOARDING  
SHCOOL DENGAN SISWA FULL DAY SCHOOL (STUDI KOMPARASI PADA  
SISWA SMA DARUL FALAH)**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftah Yasir M Syidik  
Nomor Induk Mahasiswa : 10220058  
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 23 Oktober 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

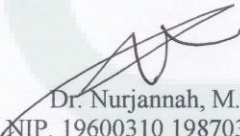
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

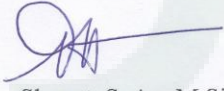
Ketua Sidang/Penguji I,

  
Dr. Casmini S Ag, M.Si.  
NIP. 19711005 199603 2 002

Penguji II,

  
Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001


Penguji III,

  
Slamet, S. Ag, M.Si.  
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 28 Oktober 2014

Dekan,



  
Dr. H. Waryono, M.Ag  
NIP. 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Miftah Yasir M Syidik  
NIM : 10220058  
Judul Skripsi : Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* (Studi Komparasi Pada Siswa SMA Darul Falah)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

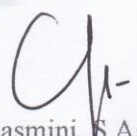
Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Pembimbing



Kalida, S.Ag. MA.  
19700403 200312 1 001

  
Dr. Casmini, S.Ag. M.Si.  
NIP 19711005 199603 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftah Yasir M Syidik  
NIM : 10220058  
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Siswa Boarding School dengan Siswa Full Day School (Studi Komparasi Pada Siswa SMA Darul Falah)” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang sepengetahuan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil untuk dijadikan sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014



Miftah Yasir M Syidik  
NIM : 10220058

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah dan dengan segenap ketulusan hati, ku persembahkan skripsi ini kepada :*

*Keluarga tercinta sebagai sumber inspirasi dan semangatku Ibu (Yanti Mulyanti) dan Bapak (Ikin Shodikin) yang tak pernah lelah dan bosan mendoakan untuk hasil terbaik dalam pendidikanku.*

## MOTTO

*Orang-orang yang berakal ialah mereka yang memperhubungkan apa yang diperintahkan untuk diperhubungkan oleh Tuhan – yakni silaturahmi .*

*(Q.S Ar-Ra'd : 21)*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Solawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW, sosok yang telah memberikan pencerahan bagi kehidupan kita.

Setelah melakukan penelitian yang cukup rumit dalam prosesnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* (Studi Komparasi Pada Siswa SMA Darul Falah)”. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak sekali dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Waryono M. Ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Muhsin Kalida, S.Ag. MA. selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Casmini, S.Ag. M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Dr. Irsyadunnas M.Ag. selaku dosen pembimbing akademik yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan arahan untuk pemilihan judul skripsi.
6. Bu Rini terima kasih sudah mengurus urusan administrasi penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
7. Pak Ghozwan, M.Pd. selaku kepala sekolah SMA Darul Falah yang telah memberikan izin penelitian di SMA Darul Falah. Terima kasih telah memberikan nasihat-nasihat yang begitu berarti bagi penulis.
8. Pak Anwar selaku bagian kurikulum SMA Darul Falah yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya dalam menyusun jadwal penelitian. Juga seluruh civitas akademika SMA Darul Falah terima kasih banyak atas segala bantuan yang telah diberikan selama proses penelitian berlangsung.
9. Ayahanda serta Ibunda tercinta yang tak pernah lelah mendoakan dan bekerja demi menghidupi anakmu ini. Skripsi ini untuk kalian mah, pak. Dan buat adik-adiku yang telah memberikan dorongan semangat.
10. Teman-teman PPL MAN Yogyakarta 3 yang selalu ceria dan penuh canda tawa dalam melaksanakan tugas. Riri, Okta, Karimah, Rivah, Jihan. Terima kasih atas kebersamaan yang sudah terjalin seperti keluarga. Semoga kita sukses dengan tujuan dan *passion* kita sahabat.



11. Barudak SASUNDA yang selalu ada setiap saat dalam suka maupun duka. Hilman, Fahmi, Husen, Dean. Meski hidup di Jogja kaya di kampung sendiri kalo bareng kalian mah. Buat yang skripsinya belum kelar semangat gaesss. Hiji deui dak HIDUP PERSIB. :D
12. Teman-teman BKI angkatan 2010 yang telah berjuang bersama-sama selama perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga. Tetep jaga tali silaturahmi kita sahabat.
13. Dan Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, dorongan dan doanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penyusun dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisi-Nya. Amin.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014  
Penyusun

**Miftah Yasir M. Syidik**  
NIM 10220058

## ABSTRAKSI

Miftah Yasir M Syidik. Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* (Studi Komparasi Pada Siswa SMA Darul Falah). Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa yang menempuh pendidikan *boarding* dengan siswa yang menempuh pendidikan *full day*. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa yang menempuh pendidikan *boarding* dengan siswa yang menempuh pendidikan *full day*. Kompetensi interpersonal siswa yang menempuh pendidikan *boarding* lebih tinggi dibanding siswa yang menempuh pendidikan *full day*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Darul Falah Cihampelas Kab Bandung Barat. Subjek dalam penelitian ini adalah 159 siswa. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *simple random sampling*. Alat pengumpulan data menggunakan skala kompetensi interpersonal. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik *independent sample t-test*, dengan bantuan program *SPSS 16.00 for windows*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa yang menempuh pendidikan *boarding* dengan siswa yang menempuh pendidikan *full day*. Siswa yang menempuh pendidikan *boarding* memiliki *mean* sebesar 76,26 sedangkan siswa yang menempuh pendidikan *full day* memiliki *mean* sebesar 75,39 dengan taraf signifikansi 0,521 ( $P > 0,05$ ) berdasarkan hasil tersebut hipotesis tidak diterima.

Kata kunci: Kompetensi interpersonal, siswa *boarding*, siswa *full day*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	9
<b>BAB II : KERANGKA TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Kompetensi Interpersonal .....	12
1. Pengertian Kompetensi Interpersonal .....	12
2. Aspek-aspek Kompetensi Interpersonal.....	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Interpersonal ....	17

4. Tahapan Terjalannya Hubungan Interpersonal .....	18
5. Jenis dan Karakteristik Hubungan Interpersonal yang Akrab.....	21
B. <i>Boarding School</i> dan <i>Full Day School</i> .....	23
1. <i>Boarding School</i> .....	23
2. <i>Full Day School</i> .....	28
C. Perbedaan Kompetensi Interpersonal ditinjau dari Jenis Pendidikan ..	32
D. Hipotesis.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian .....	36
B. Devinisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
1. Kompetensi Interpersonal .....	37
2. Jenis Sekolah .....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
1. Populasi Penelitian .....	39
2. Sampel Penelitian .....	41
D. Metode Pengumpulan Data .....	43
1. Skala .....	43
2. Wawancara .....	45
3. Observasi .....	45
4. Dokumentasi.....	46
E. Metode Analisis Data .....	46
1. Uji Asumsi.....	46
2. Uji Hipotesis.....	47

3. Analisis Deskriptif.....	48
E. Prosedur Penelitian.....	48
F. Uji Coba Alat Ukur .....	49
1. Persiapan Alat Ukur .....	49
2. Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	50
3. Uji Validitas .....	51
4. Uji Reliabilitas.....	55
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	56
B. Gambaran Umum .....	57
C. Hasil Penelitian .....	67
1. Uji Normalitas .....	67
2. Uji Homogenitas .....	68
3. Uji Hipotesis.....	68
4. Analisis Deskriptif.....	69
D. Pembahasan .....	70
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pernyataan Aitem Modifikasi Skala.....	38
Tabel 3.2. Jumlah Populasi Penelitian.....	40
Tabel 3.3. Blue Print Skala Kompetensi Interpersonal .....	44
Tabel 3.4. Pedoman Skoring Skala Kompetensi Interpersonal .....	44
Tabel 3.5. Jadwal Pelaksanaan <i>Try Out</i> .....	50
Tabel 3.6. Jumlah Sampel <i>Try Out</i> .....	51
Tabel 3.7. Harga Validitas Skala Kompetensi Interpersonal .....	53
Tabel 3.8. Distribusi Aitem Skala Kompetensi Interpersonal Setelah Uji Coba .....	54
Tabel 3.9. Distribusi Aitem Skala Kompetensi Interpersonal dengan Nomor Baru .....	54
Tabel 3.10. Nilai Reliabilitas.....	55
Tabel 4.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas .....	68
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Kompetensi Interpersonal Siswa .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Skala Kompetensi Interpersonal Sebelum Uji Coba.....	83
2. Skor Skala Uji Coba Kompetensi Interpersonal .....	87
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kompetensi Interpersonal.....	89
4. Skala Kompetensi Interpersonal Setelah Uji Coba .....	92
5. Skor Skala Kompetensi Interpersonal.....	95
6. Uji Normalitas.....	98
7. Uji Homogenitas.....	99
8. Uji Hipotesis.....	100

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas pengertian serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul “Perbedaan Kompetensi Interpersonal antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* (Studi Komparasi Pada Siswa SMA Darul Falah)”, maka penulis perlu memberikan suatu pembatasan dan pengertian agar memperoleh persamaan persepsi terhadap judul ini, sehingga tidak terjadi kekeliruan di dalam memahami penelitian ini.

#### 1. Perbedaan

Perbedaan berasal dari kata beda yang berarti dapat menjadi berlainan (tidak sama) antara yang satu dengan yang lain, sedangkan perbedaan itu sendiri berarti beda, selisih atau hal yang berbeda.<sup>1</sup> Yang dimaksud perbedaan dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang ditempuh secara ilmiah untuk mencari kebenaran atas jawaban tentang bagaimana perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa *boarding school* dengan *siswa full day school*.

---

<sup>1</sup> Dep. Dik. Bud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm. 96.



## **2. Kompetensi interpersonal**

Kompetensi interpersonal adalah kemampuan seseorang individu untuk melakukan komunikasi yang efektif.<sup>2</sup> Kompetensi interpersonal dalam penelitian ini dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk melakukan komunikasi secara efektif yang meliputi kemampuan berinisiatif memulai suatu hubungan interpersonal, kemampuan membuka diri, kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan memberikan dukungan emosional dan kemampuan dalam mengatasi konflik.

## **3. Siswa**

Siswa adalah murid, terutama pada tingkat sekolah dasar sampai menengah.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan siswa adalah pelajar Sekolah Menengah Atas (SMA) yang sedang menempuh pendidikan di SMA Darul Falah, dibuktikan dengan kartu pelajar yang masih berlaku.

## **4. *Boarding school***

*Boarding school* adalah sekolah dengan asrama, dimana peserta didik, para guru, dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada di lingkungan sekolah.

---

<sup>2</sup> De vito, J. A. *The Interpersonal Communication Book. 7th edition.* (New York: Harper Collins College Publishers, 1996), hlm. 12.

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 915.

## 5. *Full day school*

Istilah *full day school* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari 3 suku kata yaitu, *full*, *day*, *school*. *Full* artinya ‘penuh’,<sup>4</sup> *day* artinya ‘hari’,<sup>5</sup> sedang *school*<sup>6</sup> artinya ‘sekolah’. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sehari penuh.

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Perbedaan Kompetensi Interpersonal antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* adalah perbedaan kompetensi interpersonal siswa yang meliputi kemampuan berinisiatif memulai suatu hubungan interpersonal, kemampuan membuka diri, kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional dan kemampuan dalam mengatasi konflik antara siswa *boarding school* dengan *full day school*.

## B. Latar Belakang

Perkembangan peradaban manusia dewasa ini telah membawa sekian banyak perubahan pada manusia itu sendiri, misalnya perkembangan teknologi yang begitu pesat, juga perkembangan pola pikir dan tingkah laku manusia baik secara personalitas maupun sosialnya. Perkembangan semacam ini dapat diamati, yang berdampak positif dan negatif. Di sisi lain, perkembangan yang sedemikian pesat tanpa diimbangi oleh kemampuan manusia dalam

---

<sup>4</sup> Echols, M. J dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 259.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 165.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 504.

memanfaatkan potensinya, tentu tidak menutup kemungkinan justru akan merusak martabat serta kualitas hidup manusia itu sendiri. Salah satu kemampuan manusia dalam upaya meningkatkan martabat dan kualitas hidup adalah dengan menjalin komunikasi dengan orang lain.

Kesadaran akan pentingnya menjalin komunikasi dengan orang lain belakangan ini semakin meningkat, baik di kalangan siswa maupun di kalangan masyarakat umum. Dipercayai bahwa salah satu kunci keberhasilan hidup manusia adalah kemampuannya melakukan dan membina hubungan antar pribadi dengan orang lain. Banyak fakta menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pekerjaan dan dalam berbagai bidang kehidupan lainnya dipengaruhi oleh kemampuan mengelola hubungan antar pribadi dengan orang lain.

Buhrmester dkk dalam sebuah jurnal yang berjudul “*Five Domains of interpersonal Competence in Peer Relationship*” menjelaskan bahwa kemampuan mengelola hubungan antar pribadi dibutuhkan kompetensi interpersonal yang meliputi kemampuan berinisiatif membina hubungan interpersonal, kemampuan untuk membuka diri (*self disclosure*), kemampuan untuk bersikap asertif, kemampuan untuk memberikan dukungan emosional (*emotional support*), dan kemampuan untuk mengelola dan mengatasi konflik-konflik yang timbul dari suatu hubungan interpersonal.<sup>7</sup> Dengan demikian maka kompetensi interpersonal sangat penting untuk menciptakan hubungan yang baik dengan sesama manusia, khususnya untuk kalangan remaja.

---

<sup>7</sup> Buhrmester, dkk., “Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships”, *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol:55. No 6, 1988, hlm. 992.

Kompetensi interpersonal di kalangan remaja saat ini dalam kondisi yang memprihatinkan. Hal ini ditandai oleh kesulitan remaja dalam membangun hubungan interpersonal. Menurut survei yang dilakukan *Pew Research center* yang dikutip dari laman konseling center indonesia, kesulitan remaja dalam membangun hubungan interpersonal tampak dalam kebiasaan remaja saat ini yang lebih sering menghabiskan banyak waktu melakukan komunikasi melalui pesan teks daripada melakukan percakapan melalui tatap muka. Hasil survei *Pew Research center* menyatakan bahwa 800 remaja usia 12-17 tahun yang di survei, hanya 33 % mengaku berkomunikasi dengan teman-teman mereka secara tatap muka setiap hari. Sedangkan 54 % remaja lebih sering melakukan percakapan lewat teks.<sup>8</sup> Kesulitan remaja dalam membangun hubungan interpersonal disebabkan oleh rendahnya kompetensi interpersonal di kalangan remaja.

Remaja yang kurang mampu membina hubungan interpersonal cenderung banyak menghabiskan waktu di dalam ruang dan berkecenderungan dengan alat-alat elektronik sebagai alat penghibur, salah satunya dengan bermain *game*. Kecenderungan ini bisa membuat remaja kecanduan *game* dan mengantarkan remaja pada dampak yang lebih buruk seperti *withdrawal* (menarik diri) dari dunia sosial. Indikatornya, sulit mengatur waktu luang, buruk dalam pengaturan waktu, kurang memperhatikan asupan makanan, dan kurang peduli dengan penampilan. Bahkan kecanduan *game* bisa membuat remaja mengalami gangguan kejiwaan, seperti yang terjadi pada empat remaja

---

<sup>8</sup> Eko Susanto, "HP bikin Remaja Kesulitan untuk Berinteraksi Sosial", <http://Eko13.Wordpress.com>, diakses tanggal 13 Oktober 2014.

di Grogol, Jakarta Barat yang harus dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Soeharto Heerdjan, akibat kecanduan *game*.<sup>9</sup>

Banyak faktor yang dinilai memiliki peranan terhadap kompetensi interpersonal salah satunya adalah faktor lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan suatu jasa pendidikan serta proses pelayanan untuk mentransfer pengetahuan, sikap dan mengembangkan kompetensi siswa khususnya kompetensi interpersonal. Sebab kemajuan bangsa di masa sekarang dan masa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh sektor pendidikan, dengan bantuan pendidikan setiap individu akan dapat berkembang menjadi lebih baik. melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan bakat dan kompetensi interpersonal yang dimilikinya secara maksimal. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan kompetensi interpersonal siswa.

SMA Darul Falah terlahir dengan latar belakang sejarah dan gagasan pendiri Pondok Pesantren Darul Falah, KH. Asep Burhanuddin, yang menyadari bahwa upaya mendidik dan mencerdaskan umat tidak cukup hanya mengandalkan pendidikan di pondok pesantren semata. Selain menguasai ilmu agama Islam, generasi muslim wajib menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang akan menjadi wasilah dalam mencapai kemaslahatan hidup baik di dunia dan akhirat. SMA Darul Falah secara progresif senantiasa responsif terhadap tuntutan perkembangan tersebut dengan terus meningkatkan kualitas seluruh aspek layanan pendidikan dan pembelajaran

---

<sup>9</sup> Kecanduan Game, 4 Remaja dibawa ke RSJ Grogol, <http://inet.detik.com>, diakses tanggal 28 Januari 2014.

bagi peserta didik, sehingga mereka mampu membentuk dirinya menjadi pribadi yang lebih unggul, tidak hanya secara intelektual tetapi juga sikap dan perilaku.<sup>10</sup> SMA Darul Falah merupakan salah satu institusi pendidikan Islam yang menerapkan model pembelajaran Islam terpadu, dimana para orang tua dapat menentukan pilihan program *boarding school* atau hanya *full day school* untuk pendidikan anak mereka.

Secara lahiriyah peneliti menduga adanya perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*. Bagi siswa *boarding school*, kompetensi interpersonal mereka lebih terasah karena mendapatkan bimbingan dari para pengasuh asrama baik itu melalui pengajaran kitab-kitab kuning, latihan berbicara (*muhadhoroh*) ataupun melalui organisasi keasramaan. Dalam kehidupan sehari-hari mereka juga tinggal dalam satu atap (asrama) sehingga lebih memudahkan dalam melatih kompetensi interpersonal. Sedangkan siswa *full day school* tidak mendapatkan apa yang didapatkan oleh siswa *boarding school*. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan siswa *full day school* memiliki kompetensi interpersonal lebih bagus atau sama dengan siswa *boarding school*.

Berangkat dari berbagai alasan di atas dan banyaknya opini masyarakat sekitar sekolah yang beranggapan bahwa siswa *boarding* (pesantren) kebanyakan adalah anak nakal yang dimasukkan oleh orang tuanya ke pesantren untuk dididik menjadi lebih baik. Oleh karena itu, peneliti merasa permasalahan ini perlu diangkat dan dianalisis lebih serius khususnya

---

<sup>10</sup> SMA Darul Falah, "Sejarah Singkat SMA Darul Falah", <http://smasdarulfalah-nph.sch-id.net>, diakses tanggal 21 maret 2014.

mengenai kompetensi interpersonal siswa, baik siswa *boarding school* maupun siswa *full day school* sehingga bisa memberikan pandangan yang lebih luas bagi siswa, guru dan masyarakat luas. Dalam bingkai bimbingan dan konseling islam kompetensi interpersonal erat kaitannya dengan bimbingan pribadi dan sosial siswa. Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian mengenai perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa Boarding School dengan siswa full day school?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada Bimbingan Konseling Islam (BKI) terkait dengan perbedaan kompetensi interpersonal siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*.

### **2. Secara praktis**

Secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi para pendidik di SMA Darul Falah, khususnya bagi guru BK dalam menangani kasus-kasus siswa yang berhubungan dengan kompetensi interpersonal sehingga diharapkan lebih mudah dalam melakukan bimbingan dan konseling.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Skripsi Siti Nur Karomah yang berjudul “Perbedaan Kemandirian antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School* di SMP IT Abu Bakar?”. Dalam skripsi ini Siti Nur Karomah tidak menemukan perbedaan kemandirian secara signifikan antara siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*. Hipotesis dalam penelitian ini tidak diterima atau ditolak karena siswa *boarding school* dan siswa *full day school* dalam penelitian ini memiliki tingkat kemandirian yang sama.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Siti Nur Karomah, Perbedaan Kemandirian antara Siswa *Boarding School* dengan Siswa *Full Day School*, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.



Skripsi Widiastuti yang berjudul “Perbedaan Kompetensi Interpersonal antara Mahasiswa aktivis dan Mahasiswa bukan Aktivist” dalam skripsinya Widiastuti menemukan adanya perbedaan antara mahasiswa aktivis dan mahasiswa bukan aktivis, mahasiswa aktivis memiliki kompetensi interpersonal yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa bukan aktivis.<sup>12</sup>

Jurnal Kramer dan Gottman yang berjudul “*Becoming a Sibling: With a Little Help From Friends*”. Kramer dan Gottman dalam penelitiannya menjelaskan bahwa ada hubungan antara gaya kelekatan dengan teman sebaya dan kompetensi interpersonal.<sup>13</sup>

Jurnal saudari Mulyati yang berjudul “Kompetensi Interpersonal Pada Anak Panti Asuhan dengan Sistem Pengasuhan Tradisional dan Anak Panti Asuhan dengan Sistem Pengasuhan Ibu Asuh”. Dalam penelitiannya mulyati menjelaskan bahwa ada perbedaan kompetensi interpersonal yang dimiliki anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan tradisional dan anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan ibu asuh, anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan tradisional memiliki kompetensi interpersonal lebih tinggi daripada anak panti asuhan dengan sistem pengasuhan ibu asuh.<sup>14</sup>

Dari beberapa rujukan karya ilmiah di atas maka dapat dilihat perbedaan yang mendasar, yaitu pada variabel tergantung maupun variabel bebas penelitian

---

<sup>12</sup> Widiastuti, Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Aktivis Dan Mahasiswa bukan Aktivis, *Skripsi*, (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1998.

<sup>13</sup> Kramer, L dan Gottman, J. M. “Becoming a Sibling: With a Little Help From Friends”, *Journal of Developmental Psychology*, 1992, hlm. 685-699.

<sup>14</sup> Mulyati, “Kompetensi Interpersonal Pada Anak Panti Asuhan dengan Sistem Pengasuhan Tradisional dan Anak Panti asuhan dengan Sistem Pengasuhan Ibu asuh”, *Jurnal Psikologi*, 1997, hlm. 43-49.

nya. Pada karya Siti Nur Karomah, variabel tergantung yang diteliti adalah kemandirian sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan variabel tergantung kompetensi interpersonal yang berdasarkan aspek-aspek kompetensi interpersonal.

Pada karya Widiastuti, variabel bebas yang diteliti adalah mahasiswa aktivis dan bukan aktivis. Jurnal Kramer dan Gotman, variabel bebas yang dijadikan prediktor kompetensi interpersonal adalah gaya kelekatan dengan teman sebaya dan pada jurnal Mulyati, variabel bebas yang dijadikan prediktor kompetensi interpersonal adalah sistem pengasuhan. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan variabel bebas siswa *boarding school* dan *full day school*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti tidak diterima. Hipotesis adanya perbedaan kompetensi interpersonal antara siswa yang menempuh pendidikan *boarding school* dengan siswa yang menempuh pendidikan *full day school* tidak diterima. Hal ini ditunjukkan dengan indeks perbedaan (t) sebesar 0,646 dengan taraf signifikansi sebesar 0,521 ( $p > 0,05$ ).

Siswa yang menempuh pendidikan *boarding school* dan yang menempuh pendidikan *full day school* memiliki kompetensi interpersonal yang sama-sama baik dengan nilai rata siswa *boarding school* sebesar 76,26 dan nilai rata siswa *full day school* sebesar 75,39.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka saran-saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi SMA Darul Falah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di SMA Darul Falah. Sekolah diharapkan dapat menstimulus perkembangan kompetensi

interpersonal melalui kegiatan belajar mengajar disekolah. Program sekolah yang sudah baik perlu dijaga konsistensinya dan ditingkatkan sehingga kompetensi interpersonal siswa dapat berkembang dengan baik.

2. Bagi pengelola asrama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengevaluasi program yang telah diterapkan pihak asrama dalam mengembangkan dan melatih kompetensi interpersonal siswa *boarding school*. Apakah program tersebut sudah sesuai dengan aspek-aspek kompetensi interpersonal dan tugas-tugas perkembangan remaja.

3. Bagi guru BK SMA Darul Falah

Guru BK diharapkan untuk menumbuhkembangkan kompetensi interpersonal siswa yang memiliki kategori kompetensi interpersonal rendah dan sedang dengan meningkatkan layanan bimbingan pribadi dan sosial sebagai langkah preventif terjadinya kesulitan siswa dalam berinteraksi dengan orang lain.

4. Bagi siswa kelas XI SMA Darul Falah

Bagi siswa yang menempuh pendidikan *boarding school* diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan mengembangkan kompetensi interpersonal melalui program-program yang telah diterapkan pihak asrama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan siswa yang menempuh pendidikan *full day*

*school* diharapkan lebih melatih kompetensi interpersonal dengan meningkatkan jiwa sosial dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tentang kompetensi interpersonal, disarankan untuk mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi interpersonal, seperti pola asuh, peran pendidikan dalam keluarga, maupun faktor lain. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian eksperimental berupa pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi interpersonal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baron, R. A and Byrne, D., *Social Psychology: Understanding Human Interaction, 6th Edition*, Boston: Allyn and baron, 1991.
- Buhrmester, D. Furman, W. Wittenberg, M. T., and Reis, H. T., *Five Domains of Interpersonal Competence in Peer Relationships*, Journal of Personality and Social Psychology. Vol:55. No 6, 1988.
- Calhoun, and Acocella, *Psycology of Adjusment and Human Relationship, 3rd edition*, Newyork: Mc Graw Hill Publishing Company, 1990.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- De vito, J. A, *The Interpersonal Communication Book*. 7th edition. New York: Harper Collins College Publishershlm, 1996.
- Dep. Dik. Bud., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1987.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: Rosdakarya, 2010.
- Echols, M. J dan Hassan Shadily, *Kamus Bahasa Inggris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Fred N. Kerlinger, *Asas-asas Penelitian Behavioral*, terjemahan oleh Landung R. Simatupang & H.J. Koesoemanto, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Hurlock, *Adolescent Development*, Tokyo: McGraw Hill Kogakusha Ltd, 1973.
- Hurlock, E. B, *Developmental Psycology: Life Span Approach, 5th edition*, Newyork: Mc Graw Hill .tt.
- Hurlock, E. B, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1996.
- Husaini Uman, Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rsdakarya, 2002.

- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Profesional Books. 1997.
- Kramer, L dan Gottman, *Becoming a Sibling: With a Little Help From Friends*, Journal of Developmental Psychology. 1992.
- Maksudin, *Pendidikan Islam Alternatif: Membangun Karakter dengan sistem Boarding School*, Yogyakarta: UNY Press, 2010.
- Masri Singarimbun & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, Edisi Revisi, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Monks F. J., *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: UGM, 1998.
- Mulyati, Kompetensi Interpersonal Pada Anak Panti Asuhan dengan Sistem Pengasuhan Tradisional dan Anak Panti asuhan dengan Sistem Pengasuhan Ibu asuh, *Jurnal Psikologika*.1997.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Perlmen, dan Cosby, *Social Psychology*, New York: Holt, Reharf, and winston, 1983.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan & Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Saifudin Azwar, *Dasar-Dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Saifudin Azwar, *Validitas dan Reliabilitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sarlito W. Sarwono dan Eko A. Meinarno, *Psikologi sosial*, tt.
- Sears, Fredman, and peplau, *Psikologi Sosial*, Terjemahan: M. Adryanto dan Soekresno, Jakarta: Erlangga, 1999.
- Siti Nur Karomah, Perbedaan kemandirian antara siswa *boarding school* dengan siswa *full day school*, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Suganuma, *Self Disclosure and Self Esteem in Old Age Japanese*, Journal of Educational Psychology. 1997.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitain*, Bandung: Alfabeta, 2001.
- Suhasrimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Supraktiknya, *Komunikasi Antarpribadi: Tnjauan Psikologi*, Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- Suseno, M. N., *Pedoman Praktikum Statistik*, Yogyakarta: Laboratorium UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian Research II*, Yogyakarta: Andi Offset, 1996.
- Umi Kholidah, Pendidikan Karakter dalam Sistem *Boarding School* di MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Widiastuti, Perbedaan Kompetensi Interpersonal Antara Mahasiswa Aktivis Dan Mahaiswa bukan Aktivis, *Skripsi*, (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1998.
- Wrigtsman, and Deaux, *Social Psychology in 80's. 3rd edition*, Monterey: Brooks/ Cole Publisishing Company, 1981.
- Zainal Mustafa EQ, *Mengurangi Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Garaha Ilmu, 2009.
- Zaitinnor, Hubungan Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Skripsi*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Zakiah Daradjat, *Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

#### **Sumber Online:**

- Definisi pendidikan menurut para ahli, <http://7topranking.blogspot.com>, diakses tanggal 28 juni 2014.
- Eko Susanto, “HP bikin Remaja Kesulitan untuk Berinteraksi Sosial”, <http://Eko13.Wordpress.com>, diakses tanggal 13 Oktober 2014.
- Kecanduan Game, 4 Remaja Dibawa ke RSJ Grogol, <http://inet.detik.com>, diakses tanggal 28 Januari 2014



Sismanto, *Menakar Kapitaliasi Full Day Scool* dengan alamat <http://mkpd.wordpress.com>, diakses tanggal 15 April 2014 jam 22:00.

SMA Darul Falah, “Profil SMA Darul Falah”, <http://smasdarulfalah-nph.sch-id.net>, diakses tanggal 21 mei 2014.

SMA Darul Falah, “Sejarah Singkat SMA Darul Falah”, <http://smasdarulfalah-nph.sch-id.net>, diakses tanggal 21 maret 2014.



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

#### **IDENTITAS PRIBADI**

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Program Pendidikan : Boarding School / Full day school (lingkari salah satu)

#### **PETUNJUK MENGERJAKAN**

- ❖ Isilah identitas adik-adik pada tempat yang tersedia
- ❖ Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan pada kolom yang telah disediakan sesuai keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban :
  - SS** : apabila anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - S** : apabila anda merasa **sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - TS** : apabila anda merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - STS** : apabila anda merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
- ❖ Periksa kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas

**\*SELAMAT MENGERJAKAN \***

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Biasanya saya akan menyapa terlebih dahulu apabila bertemu dengan seseorang yang sudah saya kenal	SS	S	TS	STS
2	Saya malas bergabung dengan sekelompok teman yang akan pergi ke suatu tempat apabila saya tidak diajak	SS	S	TS	STS
3	Ketika saya sedang sedih, saya tidak ingin teman mengetahuinya	SS	S	TS	STS
4	Saya sering menceritakan masalah saya kepada teman dekat untuk sekedar berbagi cerita	SS	S	TS	STS
5	Saya akan menegur dengan sopan jika ada teman yang mengganggu konsentrasi belajar saya	SS	S	TS	STS
6	Saya sering kali merasa tidak enak bila harus menolak permintaan tolong dari seseorang meskipun sebenarnya saya merasa keberatan	SS	S	TS	STS
7	Saya sering merasa bosan, sebal atau tidak telaten mendengarkan teman saya menceritakan kesedihannya	SS	S	TS	STS
8	Teman-teman saya banyak menceritakan persoalan pribadinya kepada saya	SS	S	TS	STS
9	Berbeda pendapat dengan teman tidak membuat saya dendam kepadanya	SS	S	TS	STS
10	Saya tidak akan meminta maaf kepada teman atas kesalahan yang telah saya lakukan terhadapnya	SS	S	TS	STS
11	Saya selamanya membenci orang yang telah berbuat salah kepada saya	SS	S	TS	STS
12	Jika saya berselisih paham dengan orang lain, maka saya akan segera menyelesaikan masalah saat itu juga	SS	S	TS	STS
13	Apabila ada teman saya yang menceritakan bahwa dirinya baru saja punya pacar, saya bisa ikut merasakan kebahagiaannya	SS	S	TS	STS
14	Saya sering kali merasa kebingungan dan tidak tahu harus bersikap bagaimana terhadap teman saya yang sedang bersedih	SS	S	TS	STS
15	Pada saat antri, saya membiarkan begitu saja orang yang mendahului tanpa antri walaupun saya tidak senang	SS	S	TS	STS
16	Saya mengungkapkan kekecewaan pada teman dengan terus terang bila ia telah mengecewakan hati saya	SS	S	TS	STS
17	Saya sering bercerita kepada teman tentang keadaan keluarga saya	SS	S	TS	STS
18	Saya tidak senang bila harus menceritakan masa lalu saya yang tidak menyenangkan	SS	S	TS	STS
19	Saya sering merasa gugup bila pertamakali berkenalan dengan seseorang	SS	S	TS	STS
20	Saya suka mengawali untuk bersosialisasi di tempat baru	SS	S	TS	STS
21	Saya lebih sering mengajak teman-teman saya untuk melakukan suatu kegiatan daripada diajak oleh teman saya	SS	S	TS	STS

22	Saya merasa sungkan berbincang-bincang dengan orang yang jarang saya temui	SS	S	TS	STS
23	Saya malu bila orang lain mengetahui rasa takut saya	SS	S	TS	STS
24	Saya tidak ragu-ragu untuk menceritakan segala hal tentang diri saya pada teman	SS	S	TS	STS
25	Saya akan mengatakan yang sebenarnya bila tidak bisa memenuhi ajakan teman-teman	SS	S	TS	STS
26	Saya diam saja bila merasa tidak sepaham dengan pendapat teman	SS	S	TS	STS
27	Saya sering merasa tidak mampu berbuat apa-apa bila ada teman yang sedang dirundung kesedihan	SS	S	TS	STS
28	Ketika teman saya menghadapi suatu permasalahan, sering kali saya merasakan seolah-olah saya ikut menghadapi permasalahan tersebut	SS	S	TS	STS
29	Bila mengalami pertentangan pendapat dengan sahabat, saya akan berusaha mendengarkan alasan-alasannya	SS	S	TS	STS
30	Saya tidak ingin bertemu dan berbicara dengan orang yang telah bertengkar dengan saya	SS	S	TS	STS
31	Saya malas untuk menyatakan permintaan maaf dan penyesalan terhadap sesuatu yang telah saya lakukan	SS	S	TS	STS
32	Bila teman saya menyatakan permintaan maaf dan penyesalan, saya akan menerimanya dengan senang hati	SS	S	TS	STS
33	Saya senang menghibur dan menguatkan teman yang sedang tertimpa masalah	SS	S	TS	STS
34	Saya sering mengacuhkan teman yang sedang tertimpa masalah	SS	S	TS	STS
35	Saya tidak mengkritik teman karena takut teman akan marah	SS	S	TS	STS
36	Jika saya berkeberatan orang disamping saya merokok, maka saya akan berterus terang	SS	S	TS	STS
37	Saya bisa mengobrol secara nyaman dengan seseorang yang baru saya kenal	SS	S	TS	STS
38	Bagi saya, masalah pribadi adalah masalah saya sendiri jadi tidak perlu dibicarakan dengan orang lain	SS	S	TS	STS
39	Saya malas untuk tersenyum terlebih dahulu apabila berpapasan dengan seseorang	SS	S	TS	STS
40	Saya tidak segan bertanya pada orang lain tentang hal-hal yang saya tidak ketahui	SS	S	TS	STS
41	Saya senang menyapa lebih dulu kenalan saya saat berpapasan di jalan	SS	S	TS	STS
42	Saya akan berpura-pura tidak melihat saat berpapasan dengan teman yang tidak akrab	SS	S	TS	STS
43	Saya tidak ingin merepotkan orang lain dengan menceritakan kesulitan yang sedang saya hadapi	SS	S	TS	STS
44	Jika ada masalah, saya merasa lega setelah mencurahkan hati saya kepada teman	SS	S	TS	STS
45	Saya akan menegur teman saya jika menggunakan barang-barang saya tanpa izin	SS	S	TS	STS
46	Saya membiarkan teman saya meminjam barang saya	SS	S	TS	STS

	selama sehari-hari walaupun saya membutuhkan barang tersebut				
47	Saya jarang memperlihatkan empati kepada teman yang sedang tertimpa masalah	SS	S	TS	STS
48	Saya siap membantu teman saya yang sedang tertimpa masalah	SS	S	TS	STS
49	Saya mudah melupakan kesalahan yang dilakukan orang lain kepada saya	SS	S	TS	STS
50	Saya tidak akan memaafkan kesalahan teman saya sebelum dia meminta maaf berkali-kali	SS	S	TS	STS



## Lampiran

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.74	151.445	.396	.827
VAR00002	141.03	158.805	.020	.837
VAR00003	140.29	144.680	.707	.819
VAR00004	140.12	149.498	.500	.825
VAR00005	140.29	144.680	.707	.819
VAR00006	141.55	160.973	-.082	.837
VAR00007	140.25	155.244	.302	.831

VAR00008	140.22	158.896	.032	.836
VAR00009	139.68	155.247	.327	.830
VAR00010	139.66	156.367	.159	.833
VAR00011	139.71	155.347	.306	.831
VAR00012	139.99	149.597	.573	.824
VAR00013	140.12	149.498	.500	.825
VAR00014	141.03	157.583	.107	.834
VAR00015	140.73	155.257	.184	.833
VAR00016	140.48	155.197	.200	.832
VAR00017	141.03	157.527	.119	.833
VAR00018	140.99	156.680	.112	.835
VAR00019	141.34	161.839	-.115	.840
VAR00020	140.29	144.680	.707	.819
VAR00021	140.56	157.861	.115	.833
VAR00022	141.12	153.804	.309	.831
VAR00023	140.97	163.333	-.186	.841
VAR00024	141.00	154.889	.206	.832
VAR00025	140.07	154.981	.326	.830
VAR00026	140.82	152.315	.324	.829
VAR00027	140.29	144.680	.707	.819
VAR00028	140.01	158.041	.092	.834
VAR00029	139.70	159.186	.051	.834
VAR00030	140.58	153.387	.342	.830
VAR00031	139.92	157.715	.123	.833
VAR00032	139.40	157.132	.310	.831
VAR00033	139.73	152.452	.534	.826
VAR00034	139.71	158.236	.098	.834

VAR00035	140.74	151.445	.396	.827
VAR00036	140.47	155.002	.178	.833
VAR00037	140.68	156.691	.157	.833
VAR00038	140.29	144.680	.707	.819
VAR00039	140.12	149.498	.500	.825
VAR00040	140.11	156.738	.134	.834
VAR00041	140.22	151.590	.452	.826
VAR00042	140.32	152.024	.391	.827
VAR00043	139.99	149.597	.573	.824
VAR00044	140.10	154.588	.317	.830
VAR00045	140.00	153.250	.351	.829
VAR00046	140.60	155.298	.204	.832
VAR00047	140.38	159.018	.033	.835
VAR00048	139.75	157.244	.182	.832
VAR00049	140.18	152.148	.303	.830
VAR00050	139.73	157.479	.113	.834



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik semua, semoga sukses.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

### IDENTITAS PRIBADI

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Program Pendidikan : Boarding School / Full day school (lingkari salah satu)

### PETUNJUK MENGERJAKAN

- ❖ Isilah identitas adik-adik pada tempat yang tersedia
- ❖ Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban dari setiap pernyataan pada kolom yang telah disediakan sesuai keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban :
  - SS** : apabila anda merasa **sangat sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - S** : apabila anda merasa **sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - TS** : apabila anda merasa **tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
  - STS** : apabila anda merasa **sangat tidak sesuai** dengan pernyataan tersebut
- ❖ Periksa kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas

**\*SELAMAT MENGERJAKAN \***

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Biasanya saya akan menyapa terlebih dahulu apabila bertemu dengan seseorang yang sudah saya kenal				
2	Ketika saya sedang sedih, saya tidak ingin teman mengetahuinya				
3	Saya sering menceritakan masalah saya kepada teman dekat untuk sekedar berbagi cerita				
4	Saya akan menegur dengan sopan jika ada teman yang mengganggu konsentrasi belajar saya				
5	Saya sering merasa bosan, sebal atau tidak telaten mendengarkan teman saya menceritakan kesedihannya				
6	Berbeda pendapat dengan teman tidak membuat saya dendam kepadanya				
7	Saya selamanya membeci orang yang telah berbuat salah kepada saya				
8	Jika saya berselisih paham dengan orang lain, maka saya akan segera menyelesaikan masalah saat itu juga				
9	Apabila ada teman saya yang menceritakan bahwa dirinya baru saja punya pacar, saya bisa ikut merasakan kebahagiaannya				
10	Saya suka mengawali untuk bersosialisasi di tempat baru				
11	Saya merasa sungkan berbincang-bincang dengan orang yang jarang saya temui				
12	Saya akan mengatakan yang sebenarnya bila tidak bisa memenuhi ajakan teman-teman				
13	Saya diam saja bila merasa tidak sepaham dengan pendapat teman				
14	Saya sering merasa tidak mampu berbuat apa-apa bila ada teman yang sedang dirundung kesedihan				
15	Saya tidak ingin bertemu dan berbicara dengan orang				

	yang telah bertengkar dengan saya				
16	Bila teman saya menyatakan permintaan maaf dan penyesalan, saya akan menerimanya dengan senang hati				
17	Saya senang menghibur dan menguatkan teman yang sedang tertimpa masalah				
18	Saya tidak mengkritik teman karena takut teman akan marah				
19	Bagi saya, masalah pribadi adalah masalah saya sendiri jadi tidak perlu dibicarakan dengan orang lain				
20	Saya malas untuk tersenyum terlebih dahulu apabila berpapasan dengan seseorang				
21	Saya senang menyapa terlebih dulu kenalan saya saat berpapasan di jalan				
22	Saya akan berpura-pura tidak melihat saat berpapasan dengan teman yang tidak akrab				
23	Saya tidak ingin merepotkan orang lain dengan menceritakan kesulitan yang sedang saya hadapi				
24	Jika ada masalah, saya merasa lega setelah mencurahkan hati saya kepada teman				
25	Saya akan menegur teman saya jika menggunakan barang-barang saya tanpa izin				
26	Saya mudah melupakan kesalahan yang dilakukan orang lain kepada saya				

Thank you

## Lampiran

## Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		boardingschool	fulldayschool
N		80	79
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	76.26	75.39
	Std. Deviation	6.414	4.830
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.144
	Positive	.087	.144
	Negative	-.108	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	.543
a. Test distribution is Normal.			

## Lampiran

## Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

Kompetensi  
Interpersonal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.921	8	19	.521

## ANOVA

Kompetensi Interpersonal					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.563	22	.207	.755	.760
Within Groups	13.183	48	.275		
Total	17.746	70			

## Lampiran Uji Hipotesis

## 1. Independent Sample t-test

## Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas boarding	80	76.26	6.414	1.084
fullday	79	75.39	4.830	.805

## Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
kelas Equal variances assumed	2.413	.125	.646	69	.521	.868	1.345	-1.815	3.552
Equal variances not assumed			.643	63.173	.523	.868	1.350	-1.830	3.567